

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)

Batari Purwadita¹, Yasir Arafat², Mursalin³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, batari.purwadita@yahoo.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, mursalin@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the Effect of Profitability, Solvency, and Auditor's Opinion on LAG Audit Reports in Banking Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. This research method is a quantitative method with associative research type. The variables in this study consisted of the independent variables Profitability, Solvency, and Auditor's Opinion, while the variable was the LAG Audit Report. The population in this study are all annual reports listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2020 period, while the research sample is 10 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange that have met the criteria. Methods of data collection using documentation, data analysis techniques used logistic regression analysis. The results showed that the profitability variable obtained a significance value of $0.452 > 0.05$, which means that profitability has no significant effect on the LAG audit report. The solvency variable obtained a significance value of $0.058 < 0.05$, which means that solvency has a significant effect on the LAG audit report. The auditor's opinion variable has a significance value of $0.728 > 0.05$, which means that the audit opinion has no significant effect on the LAG audit report. Profitability, Solvency, and Auditor Opinion variables obtained a significant value of $0.050 < 0.05$, which means that jointly profitability, solvency and audit opinion have a significant effect on LAG audit reports on banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period.

Keywords : Profitability, Solvency, Auditor Opinion, Audit Report LAG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor terhadap Audit Report LAG Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor, sedangkan variabel terikat yaitu Audit Report LAG. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh annual report yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2020, sedangkan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data digunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian memperoleh bahwa variabel profitabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,452 > 0,05$ yang berarti bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit report LAG. Variabel solvabilitas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,058 < 0,05$ yang berarti bahwa solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap audit report LAG. Variabel Opini auditor memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,728 > 0,05$ yang berarti bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit report LAG. Variabel Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor memperoleh nilai signifikan sebesar $0,050 < 0,05$ yang berarti bahwa secara bersama-sama profitabilitas, solvabilitas dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit report LAG pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Audit Report LAG

A. PENDAHULUAN

Perbankan adalah lembaga finansial yang menjadi salah satu penunjang



perekonomian di Indonesia, karena perbankan mempunyai fungsi intermediation dan perantara yang mempunyai modal dengan yang menggunakan dana. Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 mengenai lembaga bank, lembaga bank dinyatakan sebagai semua hal yang berhubungan dengan perbankan. Ini termasuk institusi, operasi, serta metode dan prosedur untuk melakukan operasi. Sedangkan bank merupakan bidang bisnis yang menghimpun dana dari rakyat yang berbentuk simpanan serta disalurkan pada rakyat berupa pengkreditan serta berbentuk lainnya untuk peningkatannya taraf hidup masyarakat banyak. Maka disimpulkan bahwa dari pendapat diatas bisa dipahami bahwa bank merupakan usaha yang bergerak di bidang finansial, serta operasionalnya menyangkut dengan permasalahan finansial.

Dalam menjalankan tugas serta fungsinya bank di negara kita berdasarkan asas demokrasi perekonomian serta mempergunakan prinsip kehati-hatian. Perbankan di negara kita mempunyai fungsi utamanya yaitu mawadahi serta menyalurkan dana rakyat, dan peningkatan pembangunan serta perkembangan perekonomian stabilitas nasional, dan pemerataan taraf hidup rakyat. Bank berada pada posisi strategis untuk membantu lancarnya fungsi metode pembayaran, terlaksananya kebijakan moneter, dan tercapainya stabilitas metode finansial, maka perlunya sistem perbankan yang sehat, transparan, dan akuntabel. (Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, 2018).

Lembaga perbankan juga harus memperhatikan laporan keuangan sebagai bentuk bentuk laporan yang dipergunakan dalam berbagai kepentingan, terkhususnya untuk pengauditan laporan LAG. Astuti (2021:40) menyatakan bahwa pengauditan laporan LAG yaitu waktu yang digunakan untuk penyelesaian pengauditan annual report yang dihitung berlandaskan lama cepatnya hari yang diperlukan dalam menghasilkan pelaporan pengauditan independen atas pengauditan annual report dari hari tutup buku entitas adalah per 31 Desember hingga hari pelaporan penyelesaian audit annual report. Selanjutnya, dalam hasil penelitian Febrianti (2020) menjelaskan bahwa pengauditan laporan LAG yaitu selisi waktu antar tanggal tutup buku annual report sampai tanggal pelaporan audit annual report. Makin lama waktu yang dipergunakan dalam menyelesaikan proses pengauditan atas annual report suatu entitas, semakin lama tertundanya rilis annual report entitas publik, mempengaruhi pilihan pemegang saham dan pihak yang menggunakan keuangan lainnya. Keterlambatan dalam rilis annual report yang telah diaudit mengurangi relevansi informasi finansial yang dilaporkan.

Faktor yang bisa menjadi pengaruh pengauditan laporan LAG antara lain profitabilitas, kelayakan, solvabilitas, dan opini audit (Sunarsih, 2021). Profitabilitas adalah mampu tidaknya suatu entitas untuk menghasilkan laba serta memperoleh ukuran efektifitas suatu entitas, hal ini diselesaikan dengan hasil penjualan serta keuntungan modal (Kasmir, 2019:198).

Selain itu, solvabilitas juga bisa dipergunakan dalam ukuran seberapa baik aktiva perusahaan dibiayai oleh modal utang. Ini berarti bahwa sebagian besar beban kewajiban atas aset ditanggung oleh perusahaan. Dalam arti luas, solvabilitas dipergunakan untuk ukuran mampu tidaknya suatu entitas dalam memenuhi semua liabilitinya dalam waktu singkat dan waktu yang lama jika entitas tersebut ditutup atau tidak beroperasi lagi (Kasmir, 2019:153). Oleh karena itu, solvabilitas bisa menjadi pengaruh audit laporan LAG.

Selain itu, laporan auditor merupakan pendapat audit atas keteraturan annual report auditan dalam segala sesuatu yang materil, berlandaskan sesuai tidaknya penyusunannya prinsip accounting yang telah ditetapkan umum (Mulyadi 2017:19).

Pada hasil penelitian Sunarsih (2021) menyatakan bahwa pendapat pengauditan adalah pendapat yang diungkapkan oleh pengaudit atas annual report entitas yang sudah diaudit. Entitas yang memperoleh pendapat opini wajar tanpa pengecualian cenderung mempublikasikan annual report di waktu yang tepat. entitas yang memperoleh pendapat pengaudit selain opini wajar tanpa pengecualian akan mempunyai waktu pengaudititan laporan LAG tidak singkat dibandingkan entitas yang menerima pendapat wajar tidak ada pengecualian. Entitas yang diberikan selain pendapat unqualified.

B. KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Fess, Warren & (2017:219) profitabilitas yaitu suatu tujuan atau hasil yang ingin di capai oleh suatu perusahaan. sehingga berbagai ahli banyak mendefinisikan profit. Proditabilitas adalah mampu tidaknya suatu usaha atau entitas dalam menghasilkan profit sehingga profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh oleh entitas dari operasional entitas yang dijalankan manajemen. Profitabilitas dapat dilihat dari suatu operasionalnya suatu entitas untuk menghasilkan keuntungan untuk memperkaya perusahaan dan asset yang digunakan dapat berkembang dengan keuntungan yang di peroleh perusahaan. Soemarso (2018:227) keuntungan atau laba di hasilkan dari hasil laba yang di peroleh dan beban usaha atau operasi laba. keuntungan merupakan profit yang di hasilkan semata-mata dari kegiatan suatu usaha perusahaan.

Profitabilitas sering disebut keuntungan yang memiliki tiga macam elemen antara lain pendapatan, beban, keuntungan serta kerugian. Adapun uraian pengertian dari tiga elemen profit menurut Libby (2019:230) antara lain yaitu:

- a. Pendapatan merupakan pemasukan dan meningkatnya dari aktiva perusahaan dan melunasi utang-utangnya (kombinasi keduanya) dari memproduksi barang dagangan, pengadaan jasa, dan operasional lainnya adalah bisnis besar atau bisnis pertama yang dilaksanakan perusahaan itu.
- b. Biaya merupakan pengeluaran atau menggunakan aktiva atau munculnya utang-utang (kombinasi keduanya) dari memproduksi barang dagangan, pengadaan jasa, dan operasional lainnya adalah bisnis besar atau bisnis pertama yang dilaksanakan perusahaan tersebut.
- c. Laba merupakan laba yang bisa meningkatkan modal dari hasil penjualan barang dagang, pemberian jasa, serta transaksi lainnya yang bisa menghasilkan keuntungan.

Solvabilitas

Solvabilitas yaitu ukuran mampu tidaknya suatu entitas dalam melunasi utangnya keuangan baik waktu singkat ataupun waktu lama pada saat ekuitas dilikuidasi (Munawir, 2017). Ratio solvabilitas atau leverage yaitu ratio yang menjadi ukuran mampu tidaknya entitas dalam melunasi segala kewajiban jangka singkat dan jangka lama dengan bertanggung atau harta kekayaan perusahaan sampai dengan perusahaan tersebut tutup atau dilikuidasi (Kasmir, 2019:153). Dari beberapa pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa Solvabilitas adalah mampu tidaknya suatu entitas dalam melunasi segala liability entitas, baik liabilit jangka singkat ataupun liability jangka lama.

Solvabilitas dihitung dengan membandingkan jumlah aset dan jumlah kewajiban. Indikator ini mengasumsikan bahwa entitas mampu dalam pemenuhan



komitmen waktu singkat dan waktu lama. Suatu entitas berada dalam kondisi ideal ketika bisa membayar kewajiban jangka pendek (cair) dan juga liability waktu panjang (solvable).

Penganalisisan solvabilitas mempunyai satu tujuan. Hal ini untuk diketahuinya apakah aset entitas dapat mendukung aktivitas perusahaan. Ratio solvabilitas memperbandingkan total beban liability entitas dengan aktiva maupun utangnya. Ratio ini merupakan total kekayaan entitas yang dipunyai oleh investor dibandingkannya dengan kekayaan kreditur (debitur). Sebuah perusahaan kurang leverage ketika asetnya dipunyai oleh pemilik. Sebuah entitas memiliki tingkat leverage yang tinggi ketika kreditur atau pemberian pinjaman (biasanya bank) mempunyai aktiva yang dominan. Rasio solvabilitas membantu manajer dan pemegang saham memahami tingkat risiko dalam struktur ekuitas entitas melalui penjelasan annual reportnya.

Opini Auditor

Laporan audit adalah penentuan auditor atas keteraturan annual report tahunan yang diaudit dalam segala hal yang material serta berdasarkan pada ketaatan pada prinsip accounting yang telah ditetapkan umum dalam penyusunan annual report tahunan. Laporan auditor tercermin dalam laporan auditor, adalah sebagian dari pelaporan auditor. Mulyadi (2017:47) menyatakan, pelaporan auditor ialah opini auditor atas keakuratan dalam segala sesuatu yang material atas annual report audit, serta keselarasan penyusunan annual report dengan prinsip accounting yang telah ditetapkan umum, berdasarkan konsistensi.

Opini audit ialah opini auditor pada entitas berdasarkan keakuratan dalam semua hal yang material dari annual report tahunan yang diaudit dan kepatuhan pada prinsip-prinsip accounting yang telah ditetapkan umum dalam penyusunan annual report. Ada empat macam opini audit menurut SA 700 dan SA 705 dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yaitu :

- a. Pengungkapan wajar tidak ada pengecualian
- b. Pengungkapan wajar ada pengecualian
- c. Opini tidak wajar
- d. Tidak memberikan Opini

Apabila penemuan kecurangan oleh pengaudit serta tidak bisa terkumpulnya bukti-bukti yang meyakinkan bahwa annual report yang diaudit telah disalahpahami, pengaudit mengeluarkan report audit yang diisi beberapa opini wajar tidak ada pengecualian (Mulyadi, 2017: 65). Proses penerbitan opini audit wajar tidak ada kecualinnya meliputi tawar menawar dengan klien dan konsultasi dengan mitra lead assurance (Januari dan Trisnawati, 2017).

Audit Report LAG

LAG Laporan Auditing yaitu jangka waktu untuk melakukan auditing tahunan, terhitung sejak hari penutupan buku entitas hingga hari tanggal diterbitkannya pelaporan auditor. Menurut Aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/PJOK.04/2016 mengenai annual report atau entitas Publik, emiten atau entitas publik wajib menginformasikan annual report kepada jasa finansial. Wewenang (OJ) dalam waktu 4 bulan setelah akhir tahun anggaran.

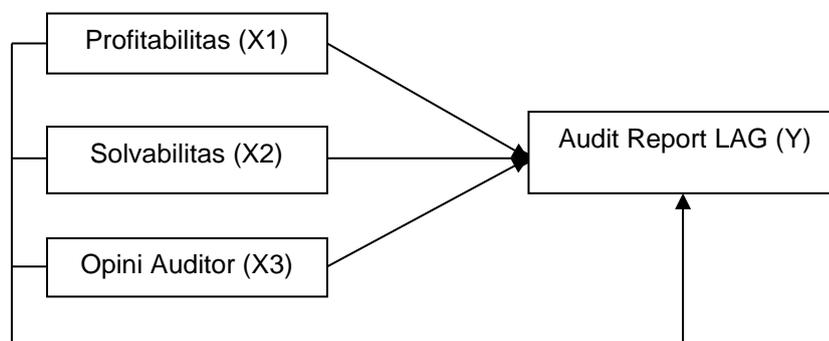
Tujuan audit adalah untuk menyatakan pendapat atas kecukupan annual report entitas. Apakah annual report perusahaan sejalan dengan segala hal yang materialistis dengan prinsip accounting yang sudah ditentukan. Pengajuan annual report yang diaudit tepat waktu sangat penting bagi perusahaan publik.

Penelitian Terdahulu

Salwa Febrianti (2020) mengeksplorasi dampak profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap laporan audit LAG, studi empiris entitas manufaktur terpilih selama periode BEI (2014-2018). laporan audit lag bisa negatif 2. Solvabilitas seharusnya tidak berdampak pada laporan audit LAG. 3. Opini auditor dapat berdampak negatif terhadap laporan audit LAG. 4. Pada saat yang sama, variabel profitabilitas, solvabilitas dan opini audit dapat mempengaruhi laporan audit LAG.

Apitaningrum (2017) Pengaruh Perubahan Auditor, Opini Audit, Frim Size, dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag (studi empiris pada entitas manufaktur yang terdaftar selama periode BEI (2011-2015)). Perubahan dan opini audit tidak dapat mempengaruhi lag laporan audit , terbukti dengan nilai sig variabel lebih besar dari 0,05. Di sisi lain, ukuran perusahaan dan laba/rugi dapat mempengaruhi lag dalam laporan audit karena variabel-variabel tersebut memiliki tingkat signifikansi yang lebih rendah. 0,05.

Kerangka Pemikiran



Gambar Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah dugaan awal mengenai perumusan permasalahan pada penelitian, dimana perumusan permasalahan peneliti sudah berbentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019:99). Dinyatakan dugaan awal, karena pernyataan yang baru diberikan atas dasar teori-teori yang relevan dan belum menurut pada fakta yang ada.

Dalam kaitannya dengan judul penelitian, maka peneliti membuat dugaan sementara dalam penelitian ini yaitu :

- H1 : Profitabilitas dapat mempengaruhi laporan audit LAG perusahaan di subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Solvabilitas dapat mempengaruhi laporan audit LAG perusahaan di subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Opini auditor dapat mempengaruhi laporan audit LAG perusahaan di subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor secara bersama-sama bisa menjadi pengaruh terhadap audit Report LAG pada perusahaan sub sektor entitas yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemikiran di balik pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menentukan apakah profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit akan mempengaruhi laporan audit LAG

entitas perbankan adalah metode penelitian kuantitatif. Sektor Efektivitas Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Profitabilitas (X_1) merupakan Rasio profitabilitas mampu tidaknya suatu entitas kesatuan usaha (*entity*) untuk menghasilkan rofit (Fess, ett all 2017:219).

Solvabilitas (X_2) merupakan rasio yang menggambarkan mampu tidaknya suatu entitas untuk membayar utang-utangnya keuangannya jika entitas tersebut tidak beroperasi, baik utang keuangan waktu singkat ataupun utang waktu lama (Munawir,2017)

Opini auditor (X_3) adalah pengungkapan pengaudit ialah pendapat yang diungkapkan oleh pengaudit atas annual report klien yang telah diaudit (Mulyadi, 2017:47).

Audit Report LAG (Y) yaitu waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian pengauditan annual report yaitu sejak hari tutup buku entitas hingga tanggal diterbitkannya pelaporan auditing. (Menurut aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/PJOK.04/2016).

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang dipergunakan ialah 43 entitas sub sektor perbankan yang ada terdaftar di BEI.

Dalam penelitian ini, sampel yang dipergunakan ialah 10 entitas sub sektor perbankan yang ada terdaftar di BEI periode 2015-2020.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan audit reporting delay pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi ialah segala tahapan yang digunakan untuk menghasilkan data serta informasi berupa buku, catatan, tulisan angka dan gambar berupa data penelitian yang digunakan peneliti.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka ialah studi bibliografi dan teoretis tentang budaya, norma, dan nilai-nilai yang berkembang dalam konteks sosial yang dipelajari. Ini sangat penting dan subjek studi. Tidak dapat dipisahkan dari literatur ilmiah. Penelitian literatur dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel, dan kajian ilmiah tentang profitabilitas, solvabilitas, dan persetujuan laporan audit LAG.

Teknik Analisis Data

Teknik penganalisisan data adalah tahapan yang dilaksanakan setelah data pengujian telah terkumpul dari responden maupun sumber lainnya (Sugiyono, 2019: 318). Penganalisisan data dipergunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik. Pertama, Menilai Model Fit, Menilai Kelayakan Regresi, Koefisien Determinasi, selanjutnya Pengujian Secara sendiri (Uji Wald), Pengujian Secara bersama (Uji Omnibus) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Secara Parsial (Uji Wald)

Dalam penelitian ini untuk bisa menguji hipotesis secara sendiri yaitu mempergunakan uji wald. Pada pengujian wald statistika yang diuji yaitu (*Wald statistic*). Apabila nilai profitabilitas sig. < 0,05 dapat dinyatakan variabel bebas bisa menjadi pengaruh pada variabel tidak bisa. Selanjutnya apabila nilai sig. > 0,05 dapat dinyatakan variabel bebas tidak dapat menjadi pengaruh pada variabel terikat. Berikut hasil uji wald (parsial) bisa diperlihatkan pada tabel yaitu:

	B	Wald	Sig.
Profitabilitas	.245	.566	.452
Solvabilitas	-2.778	3.606	.058
Opini Audit	.216	.121	.728
Constant	4.156	2.784	.095

Sumber: data diolah SPSS 16, 2022

Dari tabel diatas bisa diperlihatkan pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan Opini auditor secara parsial pada variabel *Audit Report LAG* antara lain ialah:

1. Variabel profitabilitas (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,452 > 0,05 yang artinya H1 ditolak. Hasil ini memperoleh bahwa profitabilitas (X1) tidak bisa menjadi pengaruh pada *audit report LAG*. Nilai koefisien (B) sebesar 0,245 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak bisa memberi pengaruh positif pada *audit report LAG*. Maka bisa disimpulkan bahwa profitabilitas tidak bisa menjadi pengaruh positif signifikan pada *audit report LAG*.
2. Variabel solvabilitas (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,058 < 0,05 yang artinya H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas (X2) bisa memberi pengaruh signifikan pada *audit report LAG*. Nilai koefisien (B) sebesar -2,778 menunjukkan bahwa solvabilitas bisa menjadi pengaruh negatif pada *audit report LAG*. Maka bisa disimpulkan bahwa solvabilitas bisa menjadi pengaruh negatif signifikan pada *audit report LAG*.
3. Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan (X3) adalah 0,728 > 0,05, artinya H3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa laporan audit (X3) tidak berpengaruh terhadap laporan audit LAG. Nilai koefisien (B) sebesar 0,216 menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh positif terhadap laporan audit LAG. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa laporan audit tidak dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap laporan audit LAG. Maka persamaan regresi logistik:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$
$$Y = 4,156 + 0,245 + -2,778 + 0,216$$

Pengaruh Profitabilitas secara sendiri terhadap Audit Report LAG pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Signifikansi variabel profitabilitas (X1) adalah 0,452 > 0,05. Artinya H1 tidak diterima. Hasil ini berarti profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap laporan audit LAG. Nilai koefisien (B) sebesar 0,245 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat berpengaruh positif terhadap laporan audit LAG. Dari sini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap laporan audit LAG pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Semua entitas berharap memperoleh profit yang maksimal. Profitabilitas adalah



pengukuran utama dalam suksesnya suatu usaha. Profitabilitas merupakan hasil akhir atas keputusan dan kebijakan yang dilaksanakan oleh entitas. Profit adalah tujuan akhir atau hasil akhir yang harus diperoleh oleh entitas. Warren (2017: 219) menyatakan bahwa profitabilitas yaitu mampu tidaknya suatu entitas bisnis (*entity*) untuk mendapatkan keuntungan.

Hasil pengujian ini sesuai dengan pengujian Sunarsih (2021), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat mempengaruhi pelaporan LAG. Selain itu, sebuah studi oleh Febranti (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas dapat berdampak negatif pada audit laporan LAG. Studi tersebut menyatakan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi laporan audit LAG, menjelaskan bahwa perusahaan dengan laba besar cenderung menyelesaikan proses audit lebih cepat daripada yang labanya lebih kecil. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Dura (2017).

Pengaruh Solvabilitas secara sendiri terhadap Audit Report LAG pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Variabel solvabilitas (X2) diberikan nilai sig. $0,058 < 0,05$ berarti H2 tidak pernah ditolak. Hasil ini mengungkapkan bahwa solvabilitas (X2) dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan audit LAG. Nilai faktor (B) sebesar $-2,778$ menunjukkan bahwa solvabilitas dapat berdampak negatif terhadap laporan audit LAG. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa solvabilitas dapat memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap laporan audit LAG. Hasil pengujian ini juga menjelaskan bahwa, berbeda dengan penelitian Febranti (2020), solvabilitas tidak mempengaruhi laporan audit LAG. Lebih lanjut, penelitian Sunarsih (2021) juga menunjukkan bahwa solvabilitas dapat berdampak negatif terhadap pelaporan LAG. Pengujian ini sama dengan penelitian Dura (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas dapat mempengaruhi laporan audit LAG.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa laporan LAG memiliki efek solvabilitas. Vidiana dan Saputri (2019) menjelaskan bahwa semakin tinggi solvabilitas, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan auditor untuk mereview laporan tahunan. Hal ini dikarenakan perusahaan pelarut diasumsikan mampu membayar kewajibannya dengan aset yang dimilikinya. Oleh karena itu, perusahaan yang dapat melunasi utang-utangnya adalah perusahaan yang baik, dan perusahaan tersebut percaya diri dalam menerbitkan laporan tahunan. Tentu saja, akan lebih mudah untuk mempercepat proses audit. Secara sukarela mengungkapkan kepada auditor dokumentasi pendukung

Pengaruh Opini Auditor secara sendiri terhadap Audit Report LAG pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Nilai signifikansi variabel Opini Auditor (X3) adalah $0,728 > 0,05$, artinya H3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pengujian (X3) tidak mempengaruhi laporan pengujian LAG. Nilai koefisien (B) sebesar $0,216$ menunjukkan bahwa hasil pengujian tidak dapat berpengaruh positif terhadap laporan pengujian LAG. Dari sini dapat disimpulkan bahwa laporan audit tidak dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap laporan audit LAG.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Febrianti (2020) juga menjelaskan Opini Auditor tidak bisa menjadi pengaruh negatif pada audit Report LAG. dan tidak sejalan dengan penelitian Sunarsih (2021) juga menjelaskan bahwa Opini Auditor bisa menjadi pengaruh negatif terhadap Report LAG. Selanjutnya, Apitaningrum (2017) menyatakan, tidak segala entitas yang diberi pengungkapan wajar tidak ada kecualiannya mengalami pemerosesan pengauditan dalam waktu yang lama dari ada

entitas yang mendapatkan pendapat tidak wajar. Hal ini dikarenakan pengaudit telah mendapatkan cukup bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pemberian pendapatnya artinya annul report entitas tersebut tidak sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, sehingga entitas yang mendapatkan yang wajar tetap bisa melaporkan hasil pengauditannya tepat waktu.

Pengujian Secara Simultan (Uji Omnibus)

Dalam penelitian ini hipotesis diuji secara bersama-sama menggunakan uji sig-chi-squared. Uji chi-square SPSS dapat dilihat dari tabel uji koefisien model omnibus. Jika nilai signifikansi hasil $> 0,05$ maka variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Jika nilai signifikansi < 1 . Pada $0,05$, variabel dapat memiliki dampak yang besar terhadap variabel dependen. Anda dapat melihat hasil pengujian bersamaan berikut dalam tabel ini:

	Chi-square	Sig.
Step	7.821	.050
Block	7.821	.050
Model	7.821	.050

Sumber : data diolah SPSS 16, 2022

Dari hasil uji omnibus koefisien model pada tabel, kita dapat melihat bahwa hasil chi-kuadrat adalah 6,780 dengan nilai signifikansi $0,050 < . 0,05$ tidak menolak H4. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan audit LAG.

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor secara simultan terhadap Audit Report LAG pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh laporan audit terhadap profitabilitas, solvabilitas dan LAG laporan audit pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah $0,050 < >$ Saya mengerti. $0,05$ tidak menolak H4. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit secara bersama-sama dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan audit LAG. Dari koefisien determinasi didapatkan nilai R-squared sebesar $0,164$ dan Cox & Snell R-squared sebesar $0,122$. Artinya variabel profitabilitas (X1), solvabilitas (X2) dan opini audit (X3) dapat menjelaskan $16,4\%$ audit. Laporkan variabel (Y) untuk LAG. dan sisanya $83,6\%$ bergantung pada variabel lain. Tes ini berbeda dengan Chasanah dan Sagoro (2017). Pengujian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan penilaian auditor tidak dapat mempengaruhi laporan audit LAG. Hal ini dikarenakan metode stock audit memiliki tingkat keuntungan yang lebih rendah dan tidak berbeda dengan metode audit. perusahaan yang menguntungkan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Adapun penulis menyimpulkan dari hasil analisis dan pembahasan antara lain yaitu:

1. Signifikansi variabel profitabilitas (X1) adalah $0,452 > 0,05$. Artinya profitabilitas (X1) tidak akan berpengaruh signifikan terhadap laporan audit LAG perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



- periode 2015-2020.
2. Variabel solvabilitas (X2) mendapat nilai signifikansi $0,058 < 0,05$. Artinya solvabilitas (X2) dapat berpengaruh signifikan terhadap laporan audit LAG perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor perbankan periode 2015-2020.
 3. Variabel opini audit (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,728 > 0,05$. Artinya, Opini Audit (X3) tidak akan berdampak material terhadap laporan audit LAG subsektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
 4. Signifikansi $0,050 < 0,05$ Hal ini menunjukkan pengaruh gabungan yang signifikan antara profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap laporan audit LAG perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 meningkat.

2) **Saran**

- Adapun saran dari peneliti dengan melihat hasil kesimpulan antara lain yaitu:
1. Perusahaan hendaknya memiliki profitabilitas yang lebih tinggi karena makin besar profitabilitas, maka akan menarik pemegang saham dalam menginvestasikan dananya pada suatu entitas itu. Dengan demikian, dengan profitabilitas yang tinggi akan mempermudah pengauditan laporan lag.
 2. Entitas hendaknya mempunyai profit yang besar, meningkatkan solvabilitas dan diharapkan perusahaan memiliki opini audit tanpa pengecualian, sehingga dengan profit yang besar perusahaan bisa menarik pemegang saham dalam menginvestasikan dananya, solvabilitas yang besar entitas bisa membayar utangnya, dan dengan opini audit tanpa pengecualian akan memudahkan pemegang saham dalam memutuskan akan berinvestasi atau tidak pada entitas tersebut sehingga memperbaiki kualitas audit report lag.
 3. Perusahaan memiliki solvabilitas yang tinggi. perusahaan diharapkan lebih meningkatkan dan mempertahankan lagi solvabilitasnya, karena dengan solvabilitas yang tinggi perusahaan akan bisa melunasi liabilitasnya dengan aktiva yang dipunyai. Dengan solvabilitas yang tinggi maka akan memperbaiki kualitas audit report lag nya.
 4. Perusahaan tidak memiliki opini auditor yang baik sebaiknya di masa mendatang perusahaan harus mendapatkan opini audit tanpa pengecualian. Dengan demikian jika perusahaan memiliki opini audit tanpa pengecualian, maka akan memudahkan pemegang saham dalam memutuskan apakah ia akan menginvestasikan dananya atau tidak pada entitas.
 5. Penulis berikutnya, saran penulis bisa menguji variabel independen lainnya yang belum diteliti yang menjadi pengaruh pada audit report lag misalnya likuiditas, ukuran perusahaan dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apitaningrum. (2017). Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Astuti. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Chasanah & Sagoro. (2017). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu*.
- Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. (2018). Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan
- Febrianti, Salwa. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor terhadap audit Report LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 9, Nomor 3, Tahun 2020, Halaman 1- 11 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806.
- Fess, Niswonger dan Warren. (2017). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Januari, M.I, dan Trisnawati, E. (2017). Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12 No,3 Desember 2010 Hlm 175-186.
- Justita Dura. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report LAG pada Perusahaan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sektor Manufaktur). *Ibeka* Volume 11 Nomor 1 Februari 2017: 64-70.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Libby, Robert. (2019). Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Andi Offside.
- Mulyadi. (2017). Auditing. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Soemarso S. (2018). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, Ni Made. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report LAG. *Jurnal KRISNA:Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 13,No. 1 Juli 2021, pp. 1-13 ISSN: 2301-8879 E-ISSN: 2599-1809.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Vidiana, I. (2019). Pengaruh Kompetensi, Aktivitas, dan Size Komite Audit serta Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal. STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara*. Yogyakarta.

